

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi disekitar, situasi dan kondisi objek yang diteliti.

Objek penelitian akan dianalisis dengan perangkat analisis *framing* dari Robert N. Entman yaitu *Define Problem, Diagnoses Causes, Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian karya ilmiah ini bertempat dirumah peneliti Jl. Suka Karya Perumahan Bumi Kualu Damai II Blok L. 5. Peneliti akan mengamati 11 *softfile video* tayangan berita di CNN Indonesia bulan Oktober 2017. Waktu Penelitian dimulai dari Bulan November 2017 – April 2018.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi sumber dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari hasil pengamatan dan observasi peneliti dari *softfile* yang peneliti *download* di akun resmi *youtube* milik CNN Indonesia sehingga kevaliditasan data terjamin. Peneliti menggunakan 11 berita karena selama bulan Oktober 2017 pemberitaan yang focus mengenai kinerja Jokowi-JK hanya pada 11 item berita ini.

---

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Sekunder berupa data yang peneliti dapatkan melalui buku-buku, skripsi terdahulu, website dan jurnal yang menyangkut dengan permasalahan yang diteliti.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini adalah :

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, koesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>37</sup>

##### 2. Observasi

Pada metode observasi peneliti biasanya menggunakan instrument observasi antara lain: system kategori, sistem skala, sistem tanda, *diary keeping*, analisis dokumen, lembar pengamatan, dan panduan pengamatan.<sup>38</sup> Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan analisis dokumen sebagai sumber informasi dan menginterpretasinya kedalam hasil penelitian.

Observasi pada riset ini diartikan sebagai kegiatan mengamati subjek (berita tiga tahun pemerintahan Jokowi JK) dan objek penelitiannya (berita tiga tahun pemerintahan Jokowi JK pada tanggal 20 Oktober 2017) secara langsung.

<sup>37</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Kencana Prenada Media Group,2006), 120.

<sup>38</sup>*Ibid*, 111.

## E. Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kavalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Semakin tinggi validitas maka instrument semakin valid atau sah, semakin rendah validitas maka instrument kurang valid.<sup>39</sup>

Agar penelitian ini lebih akurat peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>40</sup>

Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi, dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber yakni membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.<sup>41</sup> Peneliti mengambil data video yang diteliti di akun Youtube resmi milik CNN Indonesia <https://m.youtube.com/user/CNNIndonesia>.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis ini memiliki empat elemen analisis. Analisis *framing* merupakan salah satu cara menganalisis media untuk mengetahui realitas yang dikonstruksi atau dibingkai media. Dalam kaitannya dengan fenomena yang sedang penulis teliti, analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana CNN Indonesia dalam membingkai pemberitaan tiga tahun pemerintahan Jokowi - JK. Melalui teknik analisis ini akan diketahui bagaimana realitas yang dikonstruksikan CNN Indonesia dalam menyajikan pemberitaan tiga tahun pemerintahan Jokowi - JK.

<sup>39</sup> Alex, *Analisis*, 120.

<sup>40</sup> Rachmat, *Teknik*, 70.

<sup>41</sup> *Ibid*, 72.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

**Tabel 1.2 Konsep Analisis Robert N. Entmant**

Definisi masalah ( <i>Defening problems</i> )	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? sebagai apa? atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan sumber masalah ( <i>Diagnose causes</i> )	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Membuat keputusan moral ( <i>Make moral judgement</i> )	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk tersebut dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. melegitimasi atau mendelegitisimasi suatu tindakan?
Menekankan penyelesaian ( <i>Treatment Recommendation/Suggest</i> )	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang

ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	<i>Remedies)</i>
--	------------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.